



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 7
KOTA BANJAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

SHANTY SRIMULYANI
1411110086

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/1436 H**



ABSTRAK

SHANTY SRIMULYANI : “Penggunaan Media Audio Visual dan Pengaruhnya terhadap Keaktifan Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar”

Proses belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Komunikasi mengandung makna menyebarluaskan informasi atau menyampaikan pesan atau informasi dari sumber pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan). Seorang pendidik harus dapat mengelola pembelajaran dengan baik dalam berbagai aspeknya, antara lain dari segi pemilihan metode, media, pendekatan dan teknik mengajar. Seiring dengan berkembangnya arus teknologi dan komunikasi, maka perlu dilakukan inovasi pendidikan agar teknologi dapat dimanfaatkan dalam proses mencetak sumber daya manusia. Salah satunya penggunaan media pembelajaran yang relevan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang media audio visual dan pengaruhnya terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar.

Media pembelajaran akan memudahkan siswa menerima dan mengingat materi yang telah disampaikan. Manfaat lain, akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi, karena dapat ditunjukkan secara langsung kepada siswa, suatu bukti konkrit berupa suara dan gambar gerak karena media pembelajaran berhubungan langsung dengan indra penglihatan dan pendegaran. Kemampuan media audio visual dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua jenis media baik auditif dan juga visual. Penggunaan audiovisual sangat efektif dilakukan dalam hal pemanfaatan alat inderanya, artinya peserta didik dapat dan mampu mengikuti pelajaran dengan menggunakan lebih dari satu alat inderanya, yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan.

Penyusunan skripsi ini menggunakan dua data. Pertama, data teoritik yang diperoleh dari sejumlah buku dan literature yang ada hubungannya dengan masalah skripsi untuk dijadikan rujukan. Kedua data empirik diperoleh melalui peneliti terjun langsung ke objek penelitian dengan menggunakan teknik observasi, angket, wawancara, studi dokumentasi.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual sudah berjalan dengan baik hal ini berdasarkan perolehan rata-rata **83%**, keaktifan belajar baik dengan perolehan **81%** dan hasil korelasi antara penggunaan media audiovisual dengan keaktifan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar dapat diperoleh r_{xy} sebesar **0,49** angka ini menunjukkan adanya hubungan yang **sedang** atau **cukup**, artinya semakin baik penggunaan media audiovisual kemungkinan akan semakin baik pula keaktifan belajar siswa, begitu pula sebaliknya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul **Penggunaan Media Audio Visual dan Pengaruhnya terhadap Keaktifan Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar** oleh **Shanty Srimulyani**, NIM **14111110086**, telah dimunaqosyahkan pada hari Jumat, 21 Agustus 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Dr. H. Suteja, M.Ag</u> NIP. 19630305 199903 1 001	<u>31-08-2015</u>	
Sekretaris Jurusan <u>Akhmad Affandi, M.Ag</u> NIP. 19721214 200312 1 003	<u>31-08-2015</u>	
Penguji I <u>Mahbub Nuryadien, M.Ag</u> NIP. 19671009 100312 1 001	<u>24-08-2015</u>	
Penguji II <u>Dr. Hj. Nurlela, M.Ag</u> NIP. 19610627 198603 2 001	<u>25-08-2015</u>	
Pembimbing I <u>Iwan, M.Ag</u> NIP. 19710903 199903 1 006	<u>28-08-2015</u>	
Pembimbing II <u>Drs. H. Nawawi, M.Pd</u> NIP. 19591201 198703 1 004	<u>28-08-2015</u>	

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 IAIN Syekh Nurjati Cirebon




Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
 NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kerangka Pemikiran	5
E. Langkah-langkah Penelitian	7
F. Hipotesis Penelitian	13
BAB II TEORI TENTANG MEDIA AUDIO VISUAL DAN KEAKTIFAN	
A. Media Audio Visual	14
1. Pengertian Media Audio Visual	14
2. Macam-macam Media Audio Visual	18
3. Manfaat Media Audio Visual	25
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	26
B. Keaktifan Belajar	30
1. Pengertian Keaktifan Belajar	30
2. Jenis-jenis Keaktifan Belajar	31
3. Pengembangan Keaktifan Belajar	36
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar	37
C. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keaktifan Belajar	39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	41
B. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar	41
C. Keadaan Guru Dan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar	43
D. Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar	44

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar	47
B. Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar	61
C. Penggunaan Media Audio Visual dan Pengaruhnya Terhadap Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Pendidikan sangat diperlukan oleh manusia sebagai sarana untuk pengembangan diri. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, dikutip dari buku Abdul Rozak Fauzan dan H. Ali Nurdin(2010: 4) dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Berkomunikasi merupakan kegiatan manusia sesuai dengan nalurinya yang selalu ingin berhubungan satu sama lain, dengan adanya naluri tersebut maka komunikasi dapat dikatakan bagian yang hakiki dari hidup manusia. Komunikasi mengandung makna menyebarluaskan informasi atau menyampaikan pesan atau informasi dari sumber pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan) (Nana Sudjana, 1989: 27).

Seorang pendidik harus dapat mengelola pembelajaran dengan baik dalam berbagai aspeknya, antara lain dari segi pemilihan metode, media, pendekatan dan teknik mengajar. Seiring dengan berkembangnya arus teknologi dan komunikasi, maka perlu dilakukan inovasi pendidikan agar teknologi dapat dimanfaatkan dalam proses mencetak sumber daya manusia. Salah satunya penggunaan media pembelajaran yang relevan. Penggunaan media pembelajaran yang relevan, memungkinkan siswa dapat berpikir konkret dan hal ini berarti mengurangi *misunderstanding* antara siswa dan pendidik (Fatah Syukur, 2005: 9).

Teknologi yang sedang berkembang sekarang ini, diharapkan juga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Alat bantu yang sering digunakan adalah visual, yaitu berupa gambar, model, obyek, dan bentuk visual lainnya. Pengaruh audio masuk pada pertengahan abad XX, maka alat visual dalam proses pembelajaran dilengkapi penggunaannya dengan alat audio yang kemudian dikenal sebagai media audio visual (Mukhtar, 2003: 104).

Allah SWT telah menyeru kepada manusia agar mereka menggunakan telinga, mata dan hati untuk mencari pengetahuan karena ketiganya merupakan anugrah yang telah diberikan oleh Allah SWT dan akan diminta pertanggung jawabannya, seperti dalam al-Qur'an:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ
عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Terjemah:

“Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggung jawabannya” (Q.S. Al-Isra’: 36) (Departemen Agama RI, 2010: 285).

Ayat ini memerintahkan: lakukan apa yang telah Allah Swt perintahkan di atas dan hindari apa yang tidak sejalan dengannya *dan janganlah engkau mengikuti apa-apa yang tiada bagimu pengetahuan tentangnya*. Jangan berucap apa yang tidak engkau ketahui, jangan mengaku tahu apa yang engkau tak tahu atau mengaku mendengar apa yang tidak engkau dengar. *Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati*, yang merupakan alat-alat pengetahuan *semua itu* yakni alat-alat itu masing-masing *tentangnyaa* akan dituntut pertanggung jawaban bagaimana ia menggunakannya. Tuntutan ayat ini mencegah sekian banyak keburukan, seperti tuduhan, sangak buruk, kebohongan dan kesaksian palsu. Disisi lain memberi tuntutan untuk



menggunakan pendengaran, penglihatan dan hati sebagai alat-alat untuk meraih pengetahuan (M. Quraish Shihab, 2002: 464).

Berdasarkan observasi di lapangan, kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar adalah kurikulum 2013, pada kurikulum 2013 siswa dituntut untuk berperan aktif dalam suatu proses pembelajaran dan gurupun dituntut untuk memiliki kompetensi serta kreatifitas dalam mengajar sehingga siswa memiliki motivasi dan keaktifan belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan realitas dilapangan pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar, bahwa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru telah menggunakan media audio visual dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat membantu dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Proses belajar mengajar akan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran apabila siswa dapat berperan aktif didalamnya. Salah satu cara guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa yaitu dengan cara pembelajaran menggunakan media audio visual, namun sangat disayangkan, masih banyak siswa/ siswi yang tidak memiliki keaktifan belajardalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa lebih banyak diam dan tidak bertanya kepada guru tentang materi pembelajaran, hal ini akan berdampak pada hasil pembelajaran, karena fungsi media memiliki peran yang penting dalam keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasatertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul skripsi sebagai berikut “PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 7 KOTA BANJAR”



B. Rumusan Masalah

Agar pembahasan masalah di atas tidak melebar maka akan ditentukan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut::

1. Seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar?
2. Seberapa besar keaktifan belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan memperoleh data seberapa besar penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar.
2. Untuk mengetahui dan memperoleh data seberapa besar keaktifan belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar.
3. Untuk mengetahui dan memperoleh data seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar.

D. Kerangka Pemikiran

Guru diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran. Dengan aktifitas sendiri, pelajaran menjadi berkesan dan dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda siswa akan bertanya,



mengajukan pendapat, menimbulkan diskusi dengan guru maupun dengan teman.

Secara harfiah kata media memiliki arti “ perantara” atau“pengantar”. *Association For Education and Communication Technology*(AECT). Mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. *National Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajarmengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program intruksional (Asnawir dan Basyiruddin Usman, 2002: 1).

Audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses (Yudhi Munadi, 2008: 56). Media audio visual dapat dibagi menjadi dua jenis. Jenis pertama, dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit dinamakan media audio visual murni, seperti film gerak (movie) bersuara, televisi dan video. Jenis kedua adalah media audio visual tidak murni yang kita kenal dengan slide, opaque, OHP, dan peralatan visual lainnya (Yudhi Munadi, 2008: 113). Banyak sekali media-media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Seperti overhead proyektor, gambar, papan tulis, video, film, televisi, dan kaset audio. Penggunaan media sangat berpengaruh sekali terhadap keberhasilan pembelajaran siswa, karena dengan adanya media siswa termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik ataupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Sardiman, 2001: 98). Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktifitas, beraktifitas fisik maupun psikis. Aktifitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktifitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk



mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.

Keaktifan jasmani atau rohani itu meliputi antara lain:

- a. Keaktifan indera: pendengaran, penglihatan, peraba, dan lain-lain. Siswa-siswa harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin.
- b. Keaktifan akal: akal siswa-siswa harus aktif atau diaktifkan untuk memecahkan masalah, menyusun pendapat dan mengambil keputusan.
- c. Keaktifan ingatan: pada waktu mengajar, siswa harus aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan oleh guru dan menyimpannya dalam otak. Kemudian pada suatu saat dia siap dan mampu mengutarakan kembali.
- d. Keaktifan emosi: dalam hal ini siswa hendaklah senantiasa berusaha mencintai pelajarannya, tidak ada gunanya membenci atau tidak mencintai pelajaran karena tetap dimintai pertanggung jawaban. Sesungguhnya mencintai pelajaran akan menambah hasil studi seseorang. (Soejono, 1980: 75).

Manfaat media dalam pembelajaran adalah untuk memperlancar proses interaksi antara guru dan siswa agar siswa dapat belajar secara optimal, disamping itu media juga dapat membangkitkan keingintahuan siswa, merangsang mereka untuk beraksi terhadap penjelasan guru dan dapat juga membantu mereka mengkonkretkan sesuatu yang abstrak. Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media audio visual. Media audiovisual adalah media yang menyajikan unsur suara dan unsur gambar dalam satu proses. Media audio visual dapat membantu menghidupkan suasana kelas dan menghindari suasana yang monoton dan membosankan, sehingga siswa dapat memiliki keaktifan dalam belajar, yaitu keaktifan jasmani dan keaktifan rohani.



E. Langkah-Langkah Penelitian

1. Penentuan Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu, yang salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya. Realitas dipandang sebagai sesuatu yang konkret, dan data diamati dengan pancaindra, dapat dikategorikan menurut jenis, bentuk, warna dan perilaku, tidak berubah, dan dapat diverifikasi. Peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel dari objek yang diteliti, dan kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya (Beni Ahmad Saebani, 2008: 128).

Peneliti menentukan dua variabel dalam penelitian kuantitatif. Variabel X dalam penelitian ini adalah tentang penggunaan media audiovisual dan variabel Y adalah tentang keaktifan belajar. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel X dan Y adalah angket yang berupa pernyataan tentang kedua variabel yang diisi oleh siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar yang kemudian penulis analisis dengan menggunakan uji statistika.

b. Sumber Data

Sumber-sumber data yang digunakan oleh penulis dalam kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

1) Data Teoritis

Peneliti menggunakan data teoritis yang merupakan kumpulan teori-teori tentang media audiovisual dan keaktifan belajar dari berbagai referensi.



2) Data Empiris

Peneliti menggunakan data empiris dengan tujuan untuk memperoleh data yang ada pada kondisi obyektif di lokasi penelitian mengenai penggunaan media audiovisual dan keaktifan belajarpada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar. Peneliti mengumpulkan data empiris dengan cara observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1998: 108). Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 214 siswa dan terbagi dalam 6 kelas.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 1998: 109). Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penentuannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 1998: 112).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampel. Teknik random sampling memungkinkan peneliti dapat mengambil sampel secara objektif karena setiap unit yang menjadi anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Subana, dkk, 2000: 25). Peneliti mengambil 7 sampai 8 orang siswa pada setiap kelasnya yang dipilih secara acak untuk dijadikan sebagai sampel. Jumlah sampel yang



diambil adalah 20% dari banyaknya populasi yaitu sebanyak 43 siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung dan sistematis (Wayan Nurkencana Dan P.PN. Sumartana, 1986: 46).

Penulis mengadakan observasi atau pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian, peneliti melihat dan mengamati proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guna memperoleh gambaran umum tentang situasi dan kondisi sebenarnya mengenai penggunaan media audiovisual dan keaktifan belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (Syofian Siregar, 2010: 130).

Peneliti melakukan wawancara pada salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guna memperoleh keterangan mengenai penggunaan media audiovisual dan keaktifan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar.

c. Angket

Angket adalah yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang hasilnya akan terwujud dalam angka-angka dan dalam bentuk tabel yang berguna untuk analisa statistik atau disebut analisa kuantitatif (M. Farid Nasution dan Fahrudin, 1993: 13-14).

Teknik pengumpulan data ini menggunakan angket tertutup yaitu responden memberikan jawaban secara tertulis dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap benar sesuai dengan



kenyataan. Peneliti menyebarkan angket sebanyak 43 angket pada setiap responden, yaitu kepada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis maupun dokumen gambar atau elektronik (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005: 221).

Peneliti menggunakan studi dokumentasi dengan tujuan untuk memperoleh data yaitu berupa pencarian data dari dokumen, catatan dan arsip yang sesuai dengan pokok pembahasan, seperti keadaan guru, tata usaha, keadaan murid, sarana dan fasilitas yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya diadakan analisis terhadap data tersebut. Adapun alat analisis yang digunakan sehubungan dengan penelitian itu meliputi:

a. Analisis Pendahuluan

Dalam praktek pengambilan data tersebut penulis menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan skala prosentase dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

p : angka persentase

f : jumlah responden

n : jumlah responden seluruhnya

Untuk mengetahui skala rekapitulasi hasil angket penulis menggunakan ketentuan sebagai berikut:



100 %	: seluruh responden
90 % - 99 %	: hampir seluruhnya
60 % - 89 %	: sebagian besar
51 % - 59 %	: lebih dari setengahnya
50 %	: setengahnya
40 % - 49 %	: hampir setengahnya
20 % - 39 %	: sebagian kecil
1 % - 19 %	: sedikit sekali
0 %	: tidak sama sekali

Pengolahan data dari prosentase sebagai berikut:

- 75%-100% = Baik
- 56%-75% = Cukup Baik
- 40%-55% = Kurang Baik
- 0% -39% = Tidak Baik

b. Analisis Lanjutan

Pada teknis analisis data ini penulis akan menemukan data kuantitatif berdasarkan pada hasil tes angket yang diberikan kepada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar. Data-data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan *korelasi product moment* dengan formula sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Validitas instrument

N = Jumlah instrumen

$\sum X$ = Jumlah skor butir (X)

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel (Y)



$\sum X^2$ = Jumlah skor butir (X) kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah skor variabel (Y) kuadrat

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir (X) dan skor butir variabel (Y).

Menurut Anas Sudijono (2010: 193) dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi 'r' Product Moment (r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut:

Tabel. I

Interpretasi terhadap angka indeks korelasi 'r' Product Moment (r_{xy})

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Untuk mengetahui berapa persenkah penggunaan media audio visual sebagai variabel X mempengaruhi keaktifan belajar sebagai variabel Y. Penulis menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:



$$KD = r^2 \times 100 \%$$

r^2 : hasil nilai observasi yang dikuadratkan

100 % : persentase (Subana dkk, 2000: 145).

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi diatas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya (Syofian Siregar, 2010: 152).

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- Ha : Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar.
- Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar.





BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar, berdasarkan hasil perhitungan angket diperoleh skor sebesar **83%** angka ini artinya menunjukkan kategori **baik**, karena skor ini berada pada prosentase keberpengaruhan $75\% - 100\% = \text{Baik}$.
2. Keaktifan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar, berdasarkan hasil perhitungan angket diperoleh skor sebesar **81%** angka ini artinya menunjukkan kategori **baik**, karena skor ini berada pada prosentase keberpengaruhan $75\% - 100\% = \text{Baik}$.
3. Penggunaan media audio visual dan pengaruhnya terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar berdasarkan hasil perhitungan melalui *productmoment*, diperoleh nilai koefisien sebesar $r_{xy} = 0,49$ angka ini menunjukkan kategori sedang atau cukup, karena angka ini berada pada rentang antara $0,40 - 0,70$ yang berarti terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Penggunaan media audio visual dan pengaruhnya terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar **sedang** atau **cukup**.

B. Saran-saran

Setelah pembahasan tema skripsi ini, sesuai harapan penulis agar pikiran-pikiran dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam untuk selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas persepsi siswa pada penggunaan

media audiovisual. Penguasaan materi dan teknik penguasaan media audiovisual juga perlu ditingkatkan. Selain itu penggunaan media pembelajaran hendaklah variatif, agar siswa tidak merasa bosan.

2. Pihak Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Banjar agar dapat menyediakan media pembelajaran yang lebih beragam dan menyediakan ruangan audiovisual/ multimedia yang lebih banyak agar tercipta lebih banyak kesempatan bagi para guru untuk mengajar menggunakan media tanpa harus berebut dengan guru mata pelajaran yang lain, sehingga tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan kondusif.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Burhanuddin dan Nur Wahyudi. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- Farid, M Nasution dan Fahrudin. 1993. *Penelitian Praktis*. Medan: PT. Pustaka Widya Sarana.
- Fathurrohman dan Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Fauzan, Rozak Abdul dan H. Ali Nurdin. 2010. *Kompilasi Undang-Undang Dan Peraturan Bidang Pendidikan*. Jakarta: FITK Press.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- . 2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jakarta: Diva Press.
- Munandi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Misaka Galiza.
- Musfiqon, HM. 2012. *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Muslim, Imam. 1994. *Shahih Muslim Juz 10*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Amaliyah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Nurkencana, Wayan Dan P.PN. Sumartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwanto, Ngalim. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Quraish, M Shihab. 2002. *Tafsir al-Mishbah*. Jakarta: Penerbit Lentera Hati.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soejono. 1980. *Pendahuluan Didaktik Metodik Umum*. Bandung: Bina Karya.
- Sriyono, dkk. 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1989. *Teknologi Pengajaran*. Jakarta: CV Sinar Baru.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijanto. 2007. *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syukur, Fatah. 2005. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail.
- Tim Prima Pena. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media Press.
- Uzer, Moh Usman. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.